

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Desain Grafis

Menurut Landa (2014) desain grafis adalah bentuk komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada audiens. Pada desain grafis terdapat elemen serta prinsip desain yang menyalurkan komunikasi menjadi elemen visual.

2.1.1 Warna

Warna adalah elemen desain yang kuat dan sangat provokatif. warna menjadi tiga kategori: *hue*, *value*, dan *saturation*. Warna adalah nama sebuah warna — yaitu, merah atau hijau, biru atau oranye.



Gambar 2.1 Sistem Warna Aditif

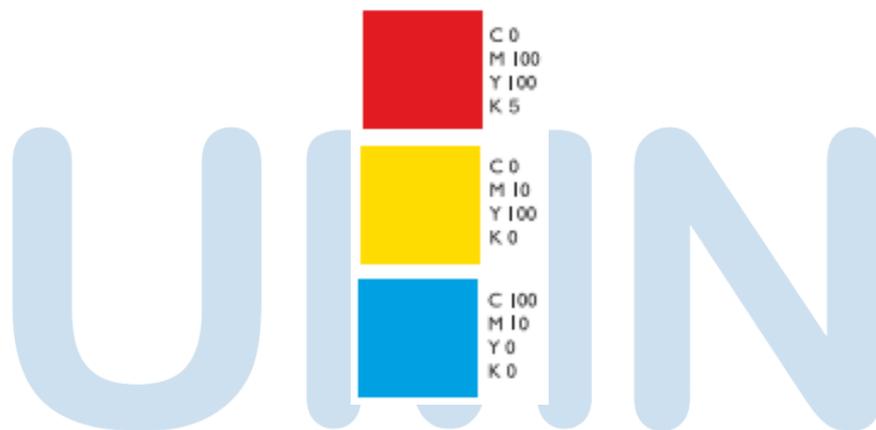
(Landa, 2014)

Warna aditif adalah warna primer yang terdiri dari warna merah, hijau dan biru yang biasa dikenal dengan sebutan RGB, dimana jika ketiga warna dicampurkan bersamaan dengan jumlah yang sama akan menghasilkan warna putih.



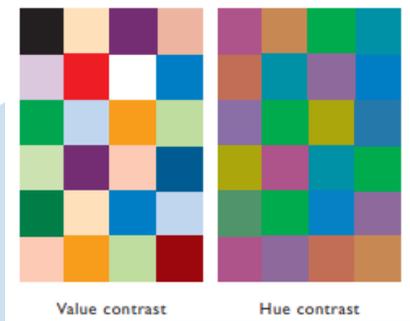
Gambar 2.2 Sistem Warna Subtraktif
(Landa, 2014)

Warna subtraktif adalah warna sekunder dari warna aditif yang terdiri dari tiga warna yaitu sian, patma dan kuning, ketika ketiga warna itu digabungkan dengan jumlah yang sama akan menghasilkan warna hitam.



Gambar 2.3 Sistem Warna Primer beserta kode CMYK
(Landa, 2014)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.4 Value Contrast dan Hue Contrast
(Landa, 2014)

2.1.2 Tipografi

Menurut Landa (2014), susunan dan bentuk pada tulisan disebut sebagai tipografi. Pada tulisan terdapat dua fungsi utama yaitu sebagai *Display Type* dan *Text Type*. Perbedaan dari keduanya terlihat dari kegunaan dan peletakannya, untuk *Display type* digunakan sebagai judul, sub judul, *Headings*, *Subheadings* dan untuk *Text Type* digunakan untuk isi paragraph, kolom dan informasi. Tipografi juga memiliki berbagai macam jenis antara lainnya, *old style*, *transitional*, *modern*, *slab serif*, *sans serif*, *gothic*, *script*, dan *display*.

2.1.3 Grid

Menurut Landa (2014), garis *vertical* dan *horizontal* yang mengatur dan menyusun keberadaan komposisi *visual* disebut dengan *Grid*. Fungsi *Grid* sebagai penata visual agar terlihat rapi dan harmoni satu sama lain sehingga nyaman untuk dipandang.

2.2 Buku

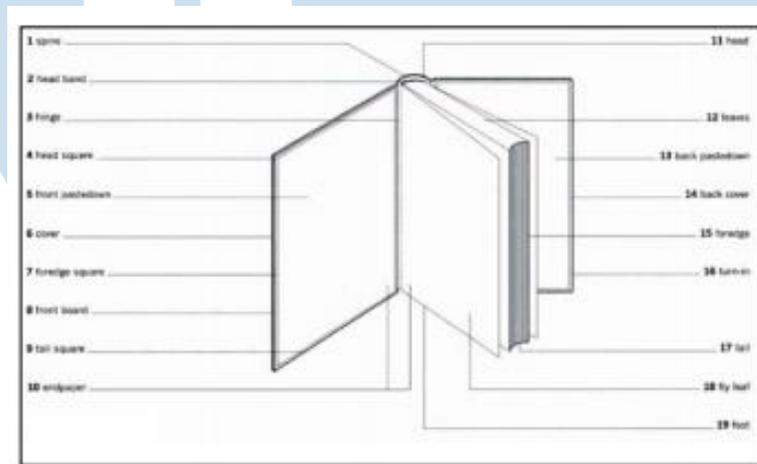
Buku menjadi salah satu media perekam yang bisa menyimpan pandangan sejarah dunia. Buku juga bisa dikatakan sebagai tempat penyimpanan halaman hasil cetak yang terikat, melestarikan, mengumumkan, menguraikan dan mentransmisikan pengetahuan kepada penikmat atau pembaca. (Haslam, 2006).

2.2.1. Bagian Buku

Haslam (2006) menjelaskan bahwa komponen dasar buku dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu:

2.2.1.1 The Block Book

Dalam merancang sebuah buku tidak hanya isi dari bacaan saja yang perlu diperhatikan, tapi buku memiliki banyak bagian yang perlu di perhatikan agar menjadi sebuah buku yang baik. Haslam (2006), ada 19 komponen pada buku :



Gambar 2.5 The Block Book

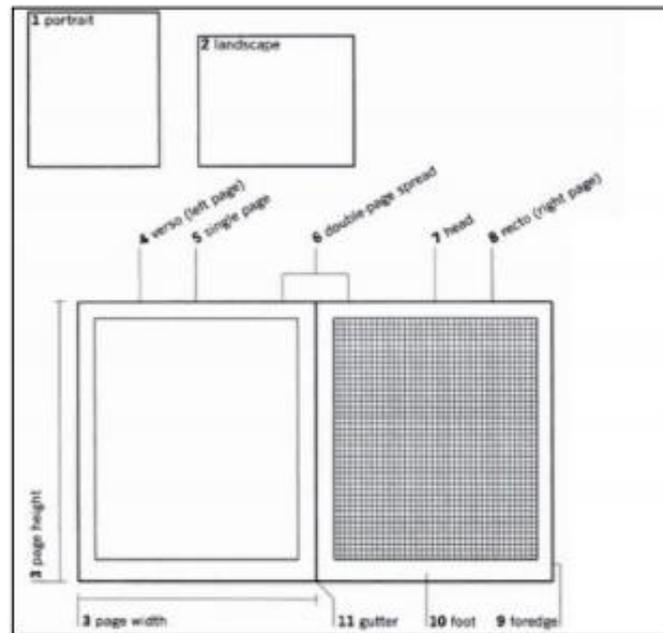
(Haslam, 2006)

1. *Spine* adalah lapisan luar yang melapisi bagian dalam buku.
2. *Headband* adalah lapisan dari benang yang diikatkan pada bagian buku untuk jilid buku dan seringkali diwarnai untuk melengkapi jilid *cover*.
3. *Hinge* adalah daerah lipatan pada endpaper yang terletak di antara *pastedown* dan *fly leaf*.
4. *Headsquare* adalah lapisan pelindung pada sudut bagian paling atas dari buku dan terletak pada *cover* dengan ukuran yang lebih besar daripada ukuran isi buku.
5. *Front pastedown* adalah lapisan endpaper yang menempel pada bagian dalam *cover*.

6. *Cover* adalah kertas tebal atau papan yang menempel dan melindungi bagian depan buku.
7. *Foredge square* adalah pelindung tepi depan buku yang dibentuk oleh bagian depan buku (*cover*) dan bagian belakang buku.
8. *Front board* adalah papan sampul pada bagian depan buku.
9. *Tail square* adalah pelindung bagian belakang buku yang dibentuk oleh bagian depan buku (*cover*) dan bagian belakang buku yang ukurannya lebih besar dari halaman isi buku.
10. *Endpaper* adalah lembaran tebal yang digunakan untuk melapisi bagian dalam papan cover dan menopang sendi buku.
11. *Head* adalah bagian atas buku.
12. *Leaves* adalah lembaran kertas dengan halaman dua sisi yang dijilid.
13. *Back pastedown* adalah kertas terakhir yang ditempelkan pada bagian dalam buku.
14. *Back cover* adalah lembaran atau papan tebal pada bagian belakang buku.
15. *Foredge* adalah tepi depan buku.
16. *Turn-in* adalah tepi kertas atau kain yang dilipat dari luar ke dalam bagian *cover*
17. *Tail* adalah bagian bawah buku.
18. *Fly leaf* adalah halaman kosong sebelum halaman kertas akhir.
19. *Foot* adalah bagian bawah halaman.

2.2.1.2 The Page

Dalam sebuah buku terdapat bagian yang disebut dengan halaman dan pada bagian halaman buku terdapat beberapa komponen. (Haslam, 2006) :



Gambar 2.6 The Page

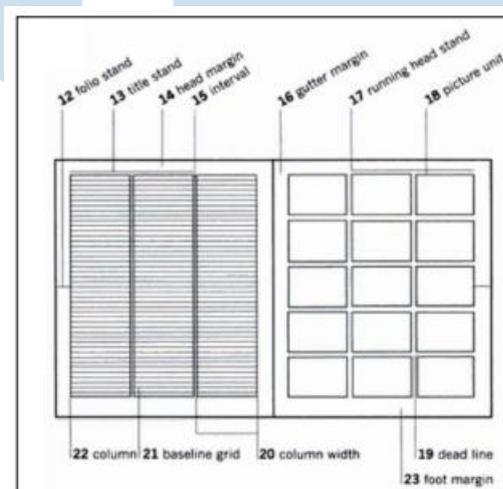
(Haslam, 2006)

1. *Potrait* adalah format dimana tinggi halaman lebih besar daripada lebar halaman.
2. *Landscape* adalah format dimana lebar halaman lebih besar daripada tinggi halaman.
3. *Page height* dan *page width* adalah ukuran halaman.
4. *Verso* adalah sisi halaman bagian kiri yang biasa bernomor halaman ganjil.
5. *Single page* adalah selembur halaman yang terikat di sebelah kiri.
6. *Double page spread* adalah dua halaman yang saling berhadapan dimana materi terletak di seberang gutter.

7. *Head* adalah bagian atas buku.
8. *Recto* adalah sisi halaman bagian kanan yang biasa bernomor halaman genap.
9. *Foreedge* adalah sisi bagian depan buku.
10. *Foot* adalah sisi bagian bawah buku.
11. *Gutter* adalah sisi bagian buku yang dijilid.

2.2.1.3. The Grid

Dalam perancangan sebuah karya berupa buku diperlukan tatanan grid yang baik agar dapat mudah dibaca dan tidak terlalu menempel satu sama lainnya, ada beberapa komponen pada grid buku. (Haslam, 2006) :



Gambar 2.7 The Grid

(Haslam, 2006)

1. *Folio stand* adalah garis yang menentukan nomor halaman.
2. *Title stand* adalah garis yang menentukan posisi judul.
3. *Head margin* adalah batas sisi atas buku.
4. *Interval* adalah area kosong vertikal yang membagi batas kolom satu sama lain.

5. *Gutter margin* adalah batas sisi bagian dalam halaman yang dekat dengan posisi jilid.
6. *Running head stand* adalah garis yang menentukan posisi judul bab.
7. *Picture unit* adalah pembagian kolom yang dipisahkan oleh garis mati.
8. *Dead line* adalah garis pemisah antar *picture unit*.
9. *Column width* adalah lebar kolom yang menentukan panjang garis per individu.
10. *Baseline grid* adalah garis yang menentukan posisi teks.
11. *Column* adalah area persegi pada grid yang berfungsi untuk mengatur tulisan.
12. *Foot margin* adalah batas pada sisi bawah buku.

2.2.2. Teknik Printing

Dalam melakukan pencetakan suatu karya berupa buku yang menggunakan teknik printing tidak boleh sembarangan dalam memilih, karena harus di sesuaikan dengan keperluan dan bahan yang di gunakan. Haslam (2006, hlm. 210 - 218) terdapat beberapa teknik printing buku yang bisa digunakan antara lain:

1. Relief Printing

Dalam teknik printing ini, tinta magenta kepada permukaan yang timbul dari plakat sebelum kertas ditekan pada sebuah tulisan atau gambar.

2. Planographic Printing

Dalam teknik printing ini, tinta berada pada permukaan yang kering dari plakat bukan pada permukaan yang basah dimana dilembabkan dengan menggunakan damp roller.

3. Intaglio Printing

Dalam teknik printing ini, tinta berada pada bagian atas permukaan plakat, doctor blade berfungsi untuk mengikis permukaan dan meninggalkan tinta dalam sela-sela kecil. Ketika kertas ditekan pada plakat, tinta berpindah dari sela - sela ke dalam kertas.

4. *Screen Printing*

Dalam teknik printing ini, tinta diperas melalui stensil yang disokong oleh sebuah kain jala ke kertas yang berada pada permukaan.

2.3 Pengolahan Bahan Makanan

Rofika (2018) Penyelenggaraan makan adalah rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu hingga pendistribusian makanan kepada konsumen. Salah satunya adalah persiapan dan pengolahan bahan makanan. Persiapan bahan makanan adalah suatu proses kegiatan dalam rangka mempersiapkan bahan makanan dan bumbu-bumbu sebelum dilakukan kegiatan pengolahan. Sedangkan pengolahan bahan makanan adalah suatu kegiatan memasak bahan makanan mentah menjadi makanan yang siap di makan berkualitas dan aman di konsumsi.

2.3.1. Bahan Pangan Organik

Sebuah artikel dari indonesianchefassociation.com menjelaskan bahwa Dalam Peraturan Kepala BPOM Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengawasan Pangan Olahan Organik, pengertian pangan organik adalah sebagai pangan yang berasal dari suatu lahan pertanian yang bersifat organik dan menerapkan praktik pengelolaan dengan tujuan memelihara ekosistem untuk mencapai produktivitas yang berkelanjutan. Proses yang dilakukan dengan cara pengendalian gulma, hama, dan penyakit, melalui beberapa cara seperti daur ulang sisa tumbuhan tumbuhan dan ternak, seleksi dan pergiliran tanaman, pengelolaan air, pengelolaan lahan, dan penanaman serta penggunaan bahan hayati pangan (Sri Nurwandjanti Annisa, 2020).

2.3.2. Kesehatan Tubuh

Sebuah artikel dari rsud.bulelengkab.go.id menjelaskan bahwa Kesehatan tubuh manusia adalah ketika kondisi tubuh bekerja secara sempurna. Bagaikan mesin, tubuh kita memiliki berbagai macam komponen yang saling terkait dan jika ada tubuh yang mengalami sakit pada satu bagian, maka semua bagian yang lain akan ikut merasakannya. Jadi sekecil apapun bagian tubuh kita ada yang sakit, pastinya akan membuat organ tubuh lain tidak nyaman (Admin Rsud, 2018).

2.4 Pestisida

Sebuah artikel dari kalteng.litbang.pertanian.go.id pestisida secara harfiah berasal dari kata *pest* (hama) dan *cide* (membunuh) yang berarti pembunuh hama. Menurut SK Menteri Pertanian RI Nomor 434.1/Kpts/TP.270/7/2001 yang disebut pestisida adalah semua zat kimia atau bahan lain serta jasad renik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama dan penyakit yang merusak tanaman, bagian tanaman, atau hasil-hasil pertanian, memberantas rerumputan, mematikan daun serta mencegah pertumbuhan yang tidak diinginkan, mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman, memberantas atau mencegah hama – hama luar pada hewan, memberantas hama – hama air, memberantas atau mencegah binatang – binatang dan jasad renik, dan memberantas atau mencegah binatang – binatang yang biasa menyebabkan penyakit pada manusia (Astri Anto, 2020).

2.5 Fotografi

Sebuah artikeldari TambahPinter.com fotografi adalah sebuah seni kreatif sebagai ide komunikasi faktual yang digunakan untuk media bereksprosi yang kuat dan menawarkan beragam persepsi, interpretasi, serta eksekusi yang tak terbatas. Foto juga bisa digunakan untuk berkisah mengenai suatu hal melalui gambar, sehingga pesan atau komunikasi di salurkan melalui media *visual* (Ansel Adams, 1976).